

Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Audit Report Lag

Fenny Budi Utami

Universitas Jenderal Soedirman

Fennyutami123@gmail.com

Irianing Suparlinah

Universitas Jenderal Soedirman

Agus Faturokhman

Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability, solvency, company size, company age, audit opinion, and KAP reputation on audit report lag. The object of this research is mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2017. The method used in this study is quantitative and the data source used is secondary data. The sample in this study were mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2017. The sampling technique in this study used a purposive sampling method. The data analysis used in this study is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that (1) profitability, solvability, company size, company age, audit opinion, and KAP reputation simultaneously had a significant effect on audit report lag; (2) profitability has a negative effect on audit report lag; (3) solvency has a positive effect on audit report lag; (3) company size does not negatively affect audit report lag; (4) company age negatively affects audit report lag; (5) audit opinion does not negatively affect audit report lag (6) KAP reputation does not negatively affect audit report lag; (7) audit opinion does not have the most dominant influence on audit report lag.

Keywords: Audit Report Lag; Profitability; Solvability; Company Size; Company Age; Audit Opinion

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini audit, dan reputasi KAP terhadap *audit report lag*. Objek penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini audit, dan reputasi KAP secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*; (2) profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*; (3) solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*; (3) ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*; (4) umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*; (5) opini audit tidak berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* (6) reputasi KAP tidak berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*; (7) opini audit tidak berpengaruh paling dominan terhadap *audit report lag*.

Kata kunci: *audit report lag*, profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini audit

PENDAHULUAN

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (IAI, 2007). Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/PJOK/04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa Laporan Keuangan tahunan wajib disampaikan oleh emiten atau perusahaan publik paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Laporan tahunan harus tersedia bagi pemegang saham sebelum jangka waktu penyampaian laporan tahunan berakhir yaitu sebelum akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Laporan keuangan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal yang sama dengan tersedianya laporan tahunan bagi pemegang saham. Penghitungan jumlah hari keterlambatan atas penyampaian laporan keuangan dihitung sejak hari pertama setelah batas akhir waktu penyampaian laporan tahunan.

Menurut Dyer dan McHugh (1975) *audit report lag* adalah jumlah hari yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan laporan audit yang dihitung dari berakhirnya periode laporan keuangan sampai dengan proses audit selesai dikerjakan dengan ditandatanganinya laporan audit oleh auditor. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan akan memengaruhi relevansi laporan keuangan, hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami masalah dalam laporan keuangannya sehingga akan mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan (Sastrawan dan Latrini, 2016).

Pada tahun 2016 Bursa Efek Indonesia (BEI) merilis emiten-emiten yang dikenakan peringatan tertulis II dan denda keterlambatan sebesar Rp.50.000.000. Ada 18 perusahaan tercatat yang dikenai peringatan tertulis II dan denda, diantaranya PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk (BORN), PT Berau Coal Energy Tbk (BRAU), PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL), PT Buana Listya Tama Tbk (BULL), PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT Bakrieland Development Tbk (ELTY), PT Permata Prima Sakti Tbk (TKGA), PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (TRUB), PT Global Teleshop Tbk (GLOB), PT Trikonsel Oke Tbk (TRIO), PT Capitaline Investment Tbk (MTFN), PT Skybee Tbk (SKYB), PT Inovasi Infracom Tbk (INVS), PT Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI), PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk (DAJK), PT Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO), PT Sekawan Intipratama Tbk (SIAP), PT Siwani Makmur Tbk (SIMA). Dari daftar diatas, saham-saham pertambangan

mendominasi, yaitu BORN, BRAU, BUMI, TKGA, dan GTBO. Saham-saham yang bergabung dengan grup Bakrie juga masih jadi langganan denda dan peringatan tertulis ini, misalnya BORN, BRAU, BTEL, BUMI, ELTY, dan TRUB (syariahsaham.com).

Pada artikel yang dikutip dari CNN Indonesia pada tanggal 8 April 2015 menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi PT Bumi Resources Tbk yang merupakan perusahaan milik grup Bakrie belum bisa mengeluarkan laporan tahunan 2014 karena perusahaan tersebut masih berjibaku dalam perhitungan utang. Berdasarkan kasus PT Bumi Resources dapat disimpulkan bahwa faktor internal dapat mempengaruhi keterlambatan audit. Faktor internal perusahaan diantaranya profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan.

PT Bank Mutiara Tbk (BCIC) dan PT Energi Mega Persada (ENRG) menyatakan ketidakampuannya menyerahkan laporan keuangan periode 2012 yang seharusnya disampaikan pada akhir maret 2013. Menurut Direktur Utama PT Bank Mutiara Tbk, Sukoriyanto Saputro menyatakan bahwa perusahaan belum dapat menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember 2012 serta mempublikasikan laporan keuangan tersebut disebabkan laporan keuangan masih dalam proses review oleh akuntan publik terhadap beberapa pos atas laporan keuangan tersebut. Direktur PT Energi Mega Persada menyatakan alasan perusahaan telat menyampaikan laporan keuangan karena laporan keuangan perseroan masih dalam tahap penyelesaian dan akan segera disampaikan setelah selesai.

Berdasarkan kasus PT Bank Mutiara Tbk dan PT Energi Mega Persada selain dipengaruhi oleh faktor internal keterlambatan audit juga dipengaruhi oleh faktor eksternal perusahaan. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi audit report lag dapat dipengaruhi oleh reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) maupun opini audit yang dikeluarkan oleh auditor. Berdasarkan faktor-faktor yang telah dijabarkan, faktor internal yaitu profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan serta faktor eksternal diantaranya opini audit dan reputasi KAP yang mempengaruhi *audit report lag* penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Audit Report Lag**".

TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menurut Jensen dan Meckling (1976) adalah suatu kontrak antara dua pihak yang memuat pendelegasian pekerjaan dan wewenang oleh pemilik saham selaku prinsipal kepada manajemen selaku *agent*. Proses audit merupakan suatu kontrak antara prinsipal (manajemen) memerintah agen (auditor independen) untuk melakukan suatu jasa atas nama

prinsipal dan memberikan masukan kepada prinsipal untuk pengambilan keputusan. *Audit report lag* berkaitan dengan teori keagenan, dimana perusahaan dapat meminta auditor untuk memeriksa lebih lanjut mengenai hutang jangka panjang, dan laba rugi perusahaan yang berperan penting dalam laporan keuangan. Pemeriksaan ini akan memerlukan waktu dan akan mempengaruhi *audit report lag*.

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Spence (1973) menyatakan bahwa pemilik informasi memberikan sinyal atau berusaha memberikan informasi yang relevan yang nantinya akan dapat dimanfaatkan oleh penerima informasi tersebut. Pihak penerima akan menyesuaikan perilakunya terhadap sinyal tersebut. Informasi merupakan unsur yang paling penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik masa lalu, masa kini, dan juga masa yang akan datang bagin kelangsungan hidup suatu perusahaan. Informasi yang relevan dapat digunakan investor untuk pengambilan keputusan.

Audit Report Lag

Dyer dan McHugh (1975) menyatakan bahwa *audit report lag* adalah jumlah hari yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan laporan audit yang dihitung dari berakhirnya periode laporan keuangan sampai dengan proses audit selesai dikerjakan dengan ditandatanganinya laporan audit oleh auditor.

Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini audit dan reputasi KAP terhadap *audit report lag*

Pada penelitian Amariyah (2017) profitabilitas, solvabilitas dan umur perusahaan secara simultan memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Pada penelitian Tiono dan Jogi (2013) Profitabilitas, opini audit, ukuran perusahaan, jenis industri, reputasi KAP berpengaruh secara simultan terhadap *audit report lag*.

H₁: Profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini audit dan reputasi KAP secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Profitabilitas

Menurut Astuti (2004) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Nilai profitabilitas yang tinggi akan mengindikasikan kinerja manajemen yang baik, karena hal tersebut mempengaruhi cepat atau lambatnya manajemen untuk melaporkan kinerjanya. Semakin tinggi profitabilitas maka *audit report lag* akan semakin pendek. Menurut penelitian Sastrawan dan Latrini (2016), Pramaharjan dan Cahyonowati (2015) Artaningrum *et al*

(2017), Ariani dan Budiarta (2014) serta Pratiku dan Sambo (2015) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit report lag.

H₂ : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Solvabilitas

Solvabilitas atau sering disebut *leverage* merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat didanai oleh hutang (Asnawi, 2010). Semakin tinggi solvabilitas, maka audit report lag akan semakin panjang. Pada penelitian Sari *et al* (2014) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. Sastrawan dan Latrini (2016) dan Artaningrum *et al* (2017) menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit report lag.

H₃ : Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

Ukuran Perusahaan

Menurut Sastrawan dan Latrini (2016) ukuran perusahaan dapat diukur dengan cara melihat total aset yang dimiliki perusahaan. Hubungan antara ukuran perusahaan dan audit report lag yaitu perusahaan besar akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan kecil, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi audit report lag karena perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah.

Pada penelitian Artaningrum *et al* (2017), Pramaharjan dan Cahyonowati (2015), Hariani dan Darsono (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit report lag.

H₄ : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan kemampuan perusahaan menjalankan operasinya sejak berdiri hingga saat ini (Widhiasari dan Budiarta, 2016). Perusahaan yang memiliki umur listing lebih tua lebih memiliki pengalaman dalam melaporkan laporan keuangan ke pasar modal dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki umur listing lebih muda. Akibatnya perusahaan yang memiliki umur listing lebih tua akan melaporkan laporan keuangannya lebih cepat sehingga proses audit yang dialami lebih pendek. Pada penelitian Amariyah *et al* (2017) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Menurut penelitian Saemargani dan Mustikawati (2015) serta Lineardi dan Widiastusti (2017) umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

H₅ : Umur Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Opini Audit

Opini auditor adalah pendapat yang dikeluarkan auditor atas kewajaran laporan keuangan dalam semua hal yang material (Mulyadi, 2013). Opini audit wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) merupakan kabar baik dan mencerminkan bahwa laporan keuangan perusahaan dapat dipercaya sehingga akan mempengaruhi keputusan investor. Perusahaan dengan *unqualified opinion* cenderung akan lebih cepat mempublikasikan berita baik kepada publik. Menurut penelitian Sumartini dan Widhiyani (2014) serta Aditya dan Anisykurilillah (2014) opini audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit report lag.

H₆: Opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Reputasi KAP

Menurut Arens dan Loebbecke (2003) Kantor akuntan publik adalah organisasi yang bergerak di bidang jasa berupa audit kepatuhan, audit operasional dan audit laporan keuangan. Ada kecenderungan KAP untuk mempertahankan reputasinya dengan mempercepat pelaksanaan audit sehingga laporan audit diterbitkan tepat waktu. KAP *big four* mempunyai sumber daya yang banyak dan kompeten dalam mempertahankan reputasinya dibandingkan dengan non big four. Pada penelitian Sari *et al* (2014) serta Bangun *et al* (2012) menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap audit report lag. Pada penelitian Verawati dan Wirakusuma (2016) serta Sutikno dan Hadiprajitno (2015) menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

H₇: Reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Dominan Opini Audit terhadap Audit Report Lag

Pada penelitian Amani dan Waluyo (2016) menyatakan bahwa opini audit merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap *audit delay*. Menurut Lestari *et al* (2017) menyatakan bahwa opini audit dominan berpengaruh terhadap *audit delay*.

H₈ : Opini audit berpengaruh paling dominan terhadap *audit report lag*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dirancang untuk menguji pengaruh profiabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini audit dan reputasi KAP terhadap *audit report lag*.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini meliputi profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini audit, reputasi KAP terhadap *audit report lag* pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini meliputi perusahaan pertambangan yang tercatat di BEI pada tahun 2015-2017. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan pada tahun 2015-2017 yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia dalam situs www.idx.co.id dan website perusahaan terkait.

Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah *audit report lag* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

$$\text{Audit Report Lag} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

Variabel Independen (X)

Variabel independen pada penelitian ini meliputi profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini audit, dan reputasi KAP.

Profitabilitas (X¹)

Menurut Astuti (2004) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pada penelitian ini untuk mengukur profitabilitas yaitu dengan menggunakan ROA. Return on asset ratio atau ROA adalah rasio yang mengukur pengembalian atas total aktiva setelah bunga dan pajak.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Solvabilitas (X²)

Rasio solvabilitas disebut juga dengan *leverage ratio* yaitu rasio untuk mengukur sejauh mana perusahaan didanai oleh utang. Pada penelitian ini untuk mengukur rasio solvabilitas adalah dengan menggunakan debt to asset ratio (DAR) atau rasio total utang terhadap total aset.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan (X³)

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Pada penelitian ini untuk mengukur ukuran perusahaan menggunakan total aset. Ukuran perusahaan dilambangkan dengan size.

$$\text{SIZE} = \text{Total asset}$$

Umur perusahaan (X⁴)

Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan beroperasi. Umur perusahaan dapat diukur dengan menggunakan umur listing. Umur listing merupakan jumlah hari umur perusahaan dari pertama kali terdaftar di BEI hingga tanggal penelitian (Hariani dan Darsono, 2014).

$$\text{AGE} = \text{Jumlah hari perusahaan listing di BEI sampai dengan penelitian.}$$

Opini Audit (X⁵)

Opini audit adalah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan (Mulyadi, 2013). Pada penelitian ini variabel opini audit menggunakan skala dummy yaitu nilai 0 untuk perusahaan yang mendapat opini selain wajar tanpa pengecualian (WTP) dan nilai 1 untuk perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian.

Reputasi KAP (X⁶)

Reputasi KAP dilihat dari ada atau tidaknya afiliasi KAP dengan big four. KAP adalah sebuah organisasi yang bergerak di bidang jasa berupa audit kepatuhan, audit operasional, dan audit laporan keuangan (Arens dan Loebbecke, 2003). Pada penelitian ini variabel KAP diukur menggunakan skala dummy dengan nilai 0 diberikan kepada KAP yang tidak berafiliasi dengan *big four*, sedangkan nilai 1 untuk KAP yang berafiliasi dengan *big four*.

TEKNIK ANALISIS DATA

Uji Statistik Deskriptif

Pada penelitian statistik deskriptif digunakan untuk menjabarkan jumlah data, rata-rata, nilai maksimum dan minimum serta standar deviasi.

Transformasi Data

Pada penelitian ini hasil yang diperoleh dari variabel *dummy* harus diubah menjadi data interval agar dapat dianalisis secara statistik, untuk mentransformasi data menggunakan *Method of Successive* (MSI).

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* < 1,00 atau nilai VIF < 10,00 maka dapat diindikasikan bahwa persamaan regresi tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2013).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model regresi terdapat autokorelasi atau tidak, dapat diketahui melalui uji Durbin-Watson (Ghozali, 2013).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode *Glejser Test*, yaitu dengan cara meregresikan nilai *absolute residual* terhadap variabel independen. Jika nilai signifikan > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas maka akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik (Ghozali, 2013). Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan *Ramsey test*.

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda digunakan apabila variabel independennya lebih dari dua (Sugiyono, 2016).

Rumus analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$ARL = \alpha + \beta_1 \text{ PROF} + \beta_2 \text{ SOLV} + \beta_3 \text{ SIZE} + \beta_4 \text{ AGE} + \beta_5 \text{ OPINI} + \beta_6 \text{ KAP} + e$$

Keterangan:

α	: konstanta
β	: koefisien
PROF	: Profitabilitas (ROA)
SOLV	: Solvabilitas (DAR)
SIZE	: Ukuran Perusahaan
AGE	: Umur perusahaan
OPINI	: Opini Audit
KAP	: Reputasi KAP
e	: Error

PENGUJIAN GOODNESS OF FIT

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol (0) dan satu (1).

Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam regresi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

Pengujian Hipotesis (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Untuk menghitung nilai t maka digunakan rumus sebagai berikut (Suliyanto, 2011):

$$t = \frac{b_j}{S_{b_j}}$$

Keterangan:

t	= nilai t_{hitung}
b_j	= koefisien regresi
S_{b_j}	= Standar error koefisien regresi

UJI ELASTISITAS

Uji elastisitas digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen yang paling dominan terhadap variabel dependen. Rumus elastisitasnya adalah sebagai berikut (Sudjana, 1996):

$$E_j = b_j \frac{\bar{X}_j}{\bar{Y}}$$

Keterangan:

E_j : elastisitas ke-j

B_j : koefisien regresi ke-j

X_j : rata-rata variabel independen ke-j

Y : rata-rata variabel dependen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Tabel Proses Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Emiten yang bergerak pada bidang pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017	40
2	Menggunakan mata uang dolar dalam laporan keuangan	24
3	Tidak terdapat data lengkap mengenai KAP yang mengaudit laporan keuangan	1
4	Jumlah Pengamatan 2015-2017 (23 x 3)	69
5	Outlier	5
Total Data Sampel		64

ANALISIS DATA

Statistik Deskriptif

Tabel 2
Hasil Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ARL	64	39	181	75,31	24,386
PROF	64	-41,59	39,41	4,9145	12,61628
SOLV	64	1,81	172,39	49,3595	29,12670
SIZE	64	98541575	6814147000	1067808383,06	1536886769,852
AGE	64	195	10085	4140,87	3008,020
Valid N (listwise)	64				

Dari tabel dapat diketahui bahwa audit report lag tercepat yakni 39 hari dialami tahun 2016 oleh PT. Baramulti Suksesarana Tbk., sedangkan audit report lag terlama dialami oleh PT. Energi Mega Persada Tbk. pada tahun 2016. Dalam sampel penelitian ini memiliki rata-rata audit report lag sebesar 75,31 hari dan standar deviasi sebesar 24,386.

Variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA mempunyai nilai maksimum sebesar 39,41% yaitu profitabilitas yang dimiliki oleh PT. Baramulti Suksesarana Tbk. pada tahun 2017. Nilai minimum profitabilitas adalah sebesar -41,59% dimiliki oleh PT. Energi Mega Persada Tbk. pada tahun 2016. Rata-rata profitabilitas adalah 4,9145% dengan standar deviasi sebesar 12,61628.

Variabel solvabilitas yang diukur dengan DAR memiliki nilai minimum sebesar 1,81% yang dimiliki oleh PT. Resource Alam Tbk. pada tahun 2015. Nilai maksimum sebesar 172,39% yang dimiliki oleh PT. Borneo Lumbang Energi Tbk. pada tahun 2017. Variabel solvabilitas memiliki rata-rata sebesar 49,3595% dan standar deviasi sebesar 29,12670.

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum dan maksimum masing-masing sebesar 98541575 dan 6814147000. Nilai rata-rata untuk variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 1067808383,06 dan standar deviasi sebesar 1536886769,852. Ukuran perusahaan minimum dimiliki oleh PT. Resource Alam Tbk. pada tahun 2015 dan ukuran perusahaan terbesar dimiliki oleh PT. Adaro Energy Tbk. pada tahun 2017.

Variabel umur perusahaan memiliki nilai minimum dan maksimum masing-masing sebesar 195 hari dan 10085 hari. Rata-rata untuk variabel umur perusahaan adalah sebesar 4140,87 hari dengan standar deviasi sebesar 3008,020. Umur perusahaan paling muda dimiliki oleh PT. Merdeka Copper Gold Tbk., sedangkan umur perusahaan tertua dimiliki oleh PT. Vale Indonesia Tbk.

Tabel 3
Hasil Statistik Deskriptif Variabel Dummy Opini Audit

	Frekuensi	Persentase
0 Selain WTP	5	7,8
1 WTP	59	92,2

Variabel opini audit dapat dilihat pada tabel menunjukkan bahwa jumlah perusahaan dengan opini selain wajar tanpa pengecualian (nilai dummy 0) sebanyak 5 perusahaan dengan persentase 7,8%. Perusahaan dengan opini wajar tanpa pengecualian (nilai dummy 1) berjumlah 59 dengan persentase 92,2%.

Tabel 4
Hasil Statistik Deskriptif Variabel Reputasi KAP

	Frekuensi	Persentase
0 <i>Non big four</i>	28	43,8
1 <i>Big four</i>	36	56,2

Variabel reputasi KAP dapat dilihat pada tabel menunjukkan bahwa jumlah perusahaan yang diaudit dengan KAP *non big four* (nilai dummy 0) berjumlah 28 dengan persentase 43,8%. Perusahaan yang diaudit dengan KAP *big four* berjumlah 36 dengan persentase 56,2%.

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas didapat dari olah data penelitian yaitu dari nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,200 lebih besar dari α yaitu 0,05. Berdasarkan kriteria uji normalitas, maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Profitabilitas	0,768	1,302	Bebas Multikolinearitas
Solvabilitas	0,723	1,383	Bebas Multikolinearitas
Ukuran Perusahaan	0,843	1,186	Bebas Multikolinearitas
Umur Perusahaan	0,927	1,078	Bebas Multikolinearitas
Opini Audit	0,834	1,200	Bebas Multikolinearitas
Reputasi KAP	0,706	1,416	Bebas Multikolinearitas

Nilai *tolerance* pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Berdasarkan kriteria uji multikolinearitas, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,779 ^a	,607	,565	15,28754	1,884

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,884, sedangkan nilai *dU* sebesar 1,8052, hasil tersebut menunjukkan bahwa *durbin-watson* hitung lebih besar dari *durbin-watson* tabel dan lebih kecil dari *4-dU* yaitu 2,1948. Dari pengujian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa model regresi tidak mengandung masalah autokorelasi.

Uji Linearitas

Hasil uji linearitas dengan *ramsey test* menghasilkan F_{hitung} sebesar 116,00083, sedangkan nilai F_{tabel} dengan $k=6$ $n-k=58$ adalah sebesar 2,26. Dari hasil tersebut diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa model regresi yang benar adalah linear.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Profitabilitas	0,748	Bebas Heteroskedastisitas
Solvabilitas	0,061	Bebas Heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan	0,389	Bebas Heteroskedastisitas
Umur Perusahaan	0,975	Bebas Heteroskedastisitas
Opini Audit	0,677	Bebas Heteroskedastisitas
Reputasi KAP	0,675	Bebas Heetroskedastisitas

Hasil regresi dengan *absolute* sebagai variabel dependen menunjukkan nilai signifikan masing-masing variabel lebih besar dari 0,50.

HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Berdasarkan pengujian, persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 63,062 - 0,711X_1 + 0,480X_2 - 2,259X_3 - 0,001X_4 - 5,552X_5 + 9,966X_6$$

Keterangan:

X_1 : Profitabilitas

X_2 : Solvabilitas

X_3 : ukuran perusahaan

X_4 : umur perusahaan

X_5 : opini audit

X_6 : reputasi KAP

e : standar error

Hasil Uji *Goodness of Fit*

Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji *Goodness of Fit* diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,539 artinya 53,9% variabel *audit report lag* dapat dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari

profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini audit, dan reputasi KAP. Sebesar 46,1% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain.

Uji Simultan (Uji F)

Pada uji F dengan *Degree of Freedom* (df) = $(k-1)$, $(n-k)$ = $(7-1)$, $(64-7)$ dan tingkan signifikansi sebesar 95% atau α sebesar 0,05 diperoleh F_{tabel} sebesar 2,26. Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 13,293 dan nilai *Sig* sebesar 0,000 sehingga dapat dilihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Pengujian Hipotesis (Uji Statistik t)

Tabel 8
Hasil Pengujian Hipotesis

No.	Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	t_{tabel}	<i>Sig</i>
1	Profitabilitas	-0,711	-3,770	2,00	0,000
2	Solvabilitas	0,480	5,704	2,00	0,000
3	Ukuran Perusahaan	-2,259	-1,528	2,00	0,132
4	Umur Perusahaan	-0,001	-2,024	2,00	0,048
5	Opini Audit	-5,552	-0,658	2,00	0,513
6	Reputasi KAP	9,996	2,008	2,00	0,049

- Pengujian hipotesis untuk variabel profitabilitas diperoleh t_{hitung} sebesar $-3,770 < t_{tabel}$ 2,00 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara individual, variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag* dan dapat disimpulkan bahwa **hipotesis kedua diterima**.
- Pada variabel solvabilitas diperoleh nilai t_{hitung} 5,704 $> t_{tabel}$ 2,00 dan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara individual, variabel solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa **hipotesis ketiga diterima**.
- Pada variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-1,528 < t_{tabel}$ 2,00 dan nilai signifikansi sebesar $0,132 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara individual, variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag* dan dapat disimpulkan bahwa **hipotesis keempat ditolak**.
- Variabel umur perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-2,024 < t_{tabel}$ sebesar 2,00 dan nilai signifikansi sebesar $0,048 \leq 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara individual, variabel

umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* dan dapat disimpulkan bahwa **hipotesis kelima diterima**.

- e. Variabel opini audit memiliki nilai $t_{hitung} -0,568 < t_{tabel} 2,00$ dan nilai signifikan sebesar $0,513 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara individual, variabel opini audit tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag* dan dapat disimpulkan bahwa **hipotesis keenam ditolak**.
- f. Variabel reputasi KAP memiliki nilai $t_{hitung} 2,01 > t_{tabel} 2,00$ dan nilai signifikansi sebesar $0,049 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara individual, variabel reputasi KAP tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag* dan dapat disimpulkan bahwa **hipotesis ketujuh ditolak**.

Hasil Uji Elastisitas

Tabel 9
Hasil Uji Elastisitas

Variabel	Nilai Elastisitas
Profitabilitas	-0,646
Solvabilitas	0,3146
Ukuran Perusahaan	-1417881,06
Umur Perusahaan	-0,055
Opini Audit	-0,0679
Reputasi KAP	0,0744

Pada tabel 12 diperoleh nilai elastisitas -0,646 untuk variabel profitabilitas, 0,3146 untuk variabel solvabilitas, -1417881,06 untuk variabel ukuran perusahaan, -0,055 untuk variabel umur perusahaan, -0,0679 untuk variabel opini audit, dan 0,0744 untuk variabel reputasi KAP. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai $E_5 \leq E_1, E_2, E_3, E_4, E_6, E_7$ dan dapat disimpulkan bahwa **hipotesis kedelapan ditolak**.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran Perusahaan, umur perusahaan, opini audit, reputasi KAP terhadap audit report lag

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini audit, dan reputasi KAP berpengaruh secara bersama-sama atau simultan dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu *audit report lag*. Hal ini sejalan

dengan hipotesis yang telah dirancang pada bab sebelumnya yang menyatakan bahwa profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini audit, dan reputasi KAP secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *audit report lag*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Penelitian ini berhasil membuktikan penelitian Sastrawan dan Latrini (2016), Pramaharjan dan Cahyonowati (2015), Artaningrum *et al* (2017), Ariani dan Budiarta (2014), serta Patiku dan Sambo (2015) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Solvabilitas terhadap *audit report lag*

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Penelitian ini berhasil membuktikan penelitian dari Sastrawan dan Latrini (2016) serta Artaningrum *et al* (2017) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*

Hasil pengujian hipotesis ini tidak sejalan dengan hipotesis yang telah dirancang pada bab sebelumnya yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Artaningrum *et al* (2017), Pramaharjan dan Cahyonowati (2015), serta Hariani dan Darsono(2014) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*

Hasil penelitian menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini dapat membuktikan penelitian Saemargani dan Mustikawati (2015) serta Lineardi dan Widiastuti (2017) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Report Lag*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa opini audit tidak berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hasil penelitian ini tidak dapat membuktikan penelitian Sumartini dan Widhiyani (2014) serta Aditya dan Anisykurlillah (2014) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh negatif

terhadap audit report lag. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Reputasi KAP terhadap *Audit Report Lag*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh negatif terhadap audit report lag. Pada penelitian ini tidak dapat membuktikan penelitian dari Verawati dan Wirakusuma (2016) serta Sutikno dan Hadiprajitno (2015) yang menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Dominan Opini Audit terhadap *Audit Report Lag*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh paling dominan terhadap *audit report lag*. Hal ini tidak sejalan dengan hipotesis yang telah dirancang sebelumnya yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh paling dominan terhadap *audit report lag*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, opini audit, reputasi KAP secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit report lag.
3. Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.
5. Umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.
6. Opini audit tidak berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.
7. Reputasi KAP tidak berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.
8. Opini audit tidak berpengaruh paling dominan terhadap *audit report lag*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A. N., & Anisykurlillah, I. (2014). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay. *Accounting Analysis Journal Vol.3 No.3*, 334-342.
- Amani, F. A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Vol. 5 No.1*, 135-150.
- Amariyah, S., Masyhad, & Qomari, N. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Umur Perusahaan terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

- Periode 2013-2015. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Universitas Bhayangkara Surabaya Vol.3 No.3*, 253-267.
- Amsi, M. (2016, September 7). *18 Emiten Terkena Sanksi Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan*. Diambil kembali dari [syariahsaham.com: http://www.syariahsaham.com/2016/09/18-emiten-dikenakan-sanksi.html](http://www.syariahsaham.com/2016/09/18-emiten-dikenakan-sanksi.html). Diakses pada tanggal 3 Oktober 2018.
- Arens, & Loebbecke. (2003). *Auditing Pendekatan Terpadu Edisi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2015). *Auditing dan Jasa Assurance*. Jakarta: Erlangga.
- Ariani, K. R., & Bawono, A. D. (2018). Pengaruh Ukuran dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag dengan Profitabilitas dan Solvabilitas sebagai variabel moderating. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.
- Ariyani, N. N., & Budhiarta, I. K. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Reputasi KAP terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.8 No.2*, 217-230.
- Aryandra, R. A., & Mauliza. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report lag Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Akuntansi Universitas Nasional*.
- Artaningrum, R. G., Budhiarta, I. K., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Pergantian Manajemen pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Vol.6 No.3*, 1079-1108.
- Asnawi, S. K., & Wijaya, C. (2010). *Pengantar Valuasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Astuti, D. (2004). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Bangun, P., Subagyo, & Tarigan, M. U. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audi Report Lag pada Perusahaan yang Listed di Bursa Efek Indonesia. *Proceeding for call paper Pekan Ilmiah Dosen FEB*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Butarbutar, R. S., & Hadiprajitno, P. B. (2017). Analisis Faktor -faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2015). *Diponegoro Journal of Accounting Vol.6 No.3*, 1-12.
- Dyer, J., & McHugh. (1975). The Timeliness of The Australian Annual Report. *Journal of Accounting Research University of Chicago Vol.13 No.2*, 204-219.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariani, D., & Darsono. (2014). Faktor-faktor Pemengaruh Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Indonesia). *Diponegoro Journal of Accounting Vol.3 No.2*, 1-9.

- Hartono. (2005). Hubungan Teori Signaling dengan Underpricing Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 35-48.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *standar akuntansi keuangan per 1 september 2007*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial and Economics Vol.3 No.4* , 305-360.
- Lestari, C. S., Rasyidi, A., & Susanti, W. (2017). Pengaruh Reputasi KAP, Opini Audit, dan Komite Audit terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Universitas Bhayangkara Vol.3 No.3*, 389-403.
- Lineardi, V., & Widyastuti, T. D. (2017). Analisis Pengaruh persentase kepemilikan asing, latar belakang pendidikan komite audit, ukuran KAP, Umur perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Audit Delay. *Balance Jurnal Akuntansi, Auditing, dan Keuangan Vol.14 No.2*, 196-226.
- Melani, A. (2017, juli 3). *Belum Sampaikan Laporan Keuangan, BEI Suspensi 17 Saham Emiten*. Diambil kembali dari www.liputan6.com: <http://www.liputan6.com/bisnis/read/3009365/belum-sampaikan-laporan-keuangan-bei-suspensi-17-saham-emiten>.
- Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 150.
- Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. (2008). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Jakarta. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93
- Mulyadi. (2013). *Auditing Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nabhani, A. (2018, desember 2). *Dinilai Ngeyel, BEI Ancam Suspensi 15 Emiten - Telat Laporan Keuangan*. Diambil kembali dari www.neraca.co.id: <http://www.neraca.co.id/article/97051/dinilai-ngeyel-bei-ancam-suspensi-15-emiten-telat-laporan-keuangan>. Diakses pada tanggal 3 Oktober 2018.
- Pasopati, G. (2015, Agustus 8). *Terlilit Utang, Bumi Resources Telat Rilis Laporan Keuangan*. Diambil kembali dari www.cnnindonesia.com: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20150408154929-92-45101/terlilit-utang-bumi-resources-telat-riis-laporan-keuangan>. Diakses pada tanggal 6 Desember 2018.
- Patiku, D. T., & Sambo, E. M. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi Universitas Islam Alauddin Vol.5 No.1*, 44-55.
- Pindyck, R., & Rubinfeld, D. L. (1991). *Econometric models and economic forecasts third Edition*. Singapore: McGraw-Hill International Edition.
- Pramaharjan, B., & Cahyonowati, N. (2015). Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur. *Diponegoro Journal of Accounting Vol.4 No.4*, 1-8.

- Primadita, I., & Fitriany. (2012). Pengaruh Tenure dan Auditor Spesialis Terhadap Informasi Asimetri. *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi XV. Banjarmasin*.
- Saemargani, F. I., & Mustikawati, I. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Opini Auditor terhadap Audit Delay Vol.4 No.2. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*, 1-15.
- Sari, R. R., & Ghozali, I. (2014). Faktor-faktor Pengaruh Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting Vol.3 No.2*.
- Sastrawan, I. P., & Latrini, M. Y. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Universitas Udayana Vol.17 No.1*, 311-337.
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2005). *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suliyanto. (2011). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Sumartini, N. K., & Widhiyani, N. L. (2014). Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Laba Rugi pada Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.9 No.1*, 392-409.
- Sutikno, Y. M., & Hadiprajitno, P. B. (2015). Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting Vol 4 No 2*, 1-9.
- Tiono, I., & Jogi, Y. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra Vol.2*.
- Valentina, B., & Gayatri. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, dan Umur Perusahaan pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.22 No.1*, 572-594.
- Verawati, N. M., & Wirakusuma, M. G. (2016). Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit, dan Komite Audit pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1083-1111.
- Widhiasari, N. M., & Budhiarta, I. K. (2016). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor dan Pergantian Auditor terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vo.15 No.1*, 200-227.